PROPORSI PEMBERIAN RANSUM YANG BERBEDA PADA PAGI, SIANG, DAN MALAM TERHADAP RESPON FISIOLOGIS DAN PRODUKSI SAPI PERANAKAN SIMENTAL

Oleh

Nia Yuliyanti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proporsi pemberian ransum yang berbeda pada pagi, siang, dan malam terhadap respon fisiologis dan respon produksi sapi Peranakan Simental. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tiga perlakuan dan empat kelompok. Sapi yang digunakan adalah sapi Peranakan Simental jantan dewasa dengan bobot tubuh 330—420 kg. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah proporsi pemberian ransum 33,3% pagi, 33,3% siang, 33,3% malam (P1); 50% pagi, 25% siang, 25% malam (P2); dan 25% pagi, 25% siang, 50% malam (P3). Data penelitian ini di uji menggunakan analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pemberian ransum yang berbeda pada pagi, siang, dan malam berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap respon fisiologis yaitu pada frekuensi pernafasan dan frekuensi denyut jantung, namun berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap suhu tubuh dan terhadap respon produksi sapi yaitu pada konsumsi ransum, pertambahan bobot tubuh harian, dan konversi ransum. Proporsi pemberian ransum (P3) adalah perlakan terbaik terhadap respon fisiologis sapi dan tidak ada perlakuan yang memberikan respon produksi terbaik.

Kata kunci: Peranakan Simental, Proporsi pembemberian ransum, Respon fisiologis, Respon produksi.